

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa adalah media komunikasi manusia yang memiliki fungsi sebuah sarana untuk mengungkapkan maksud dan tujuan dari seorang individu. Selain untuk berkomunikasi dan berinteraksi satu sama lain, bahasa juga bisa menyampaikan maksud dan tujuan dari seseorang. Melalui bahasa, manusia bisa menyampaikan sebuah ide, gagasan, dan isi pemikirannya. Salah satu jenis komunikasi selain bahasa bisa lewat karya sastra, salah satunya adalah lagu.

Sastra menandakan ekspresi individualitas seorang manusia yang mencerminkan sebuah pemikiran, ide, semangat, keyakinan, dan pengalaman pribadi. Manifestasi tersebut umumnya terwujud dalam representasi kehidupan, diolah melalui pesona bahasa, dan ditransformasikan dalam wujud tulisan. Banyak ide, gagasan, dan isi pemikiran dari seorang manusia yang diungkapkan melalui karya sastra. Karya sastra adalah sebuah hasil pemikiran dari seorang manusia yang tercipta melalui sebuah gagasan, ide, serta pemikirannya dengan menggunakan bahasa sebagai media penyampaiannya. Salah satunya adalah lagu.

Melalui sebuah lagu, seseorang bisa menyampaikan ide dan perasaannya kepada masyarakat luas. Pada sebuah lagu juga ada sebuah makna yang dapat diteliti dan sebuah pesan tersirat dari pengarang kepada pendengarnya yang ingin disampaikan. Seorang penyanyi bisa membawakan sebuah lagu dengan secara sendiri atau biasa disebut solo dan juga lewat sebuah band. Salah satu vokalis, penulis lagu, komposer, dan gitaris yang bernama Atsushi membuat projek solo bernama *Centimilimental* yang dimana dia yang memproduksi lirik, komposisi, arrangement, menyanyi, dan juga sekaligus menjadi pemain piano dan juga gitaris.

Nama *Centimilimental* baru digunakan oleh Atsushi pada tahun 2018 setelah ia menurunkan single pertamanya yang berjudul “「トワイライト・ナイト」” (“*Twilight Night*”) di bulan Juni tanggal 2 tahun 2017. Melalui *Centimilimental*, Atsushi telah membuat banyak lagu yang dinikmati oleh pendengarnya. Umumnya, Atsushi membuat lirik lagu dengan memakai bahasa

unik dan terlihat puitis sehingga makna dan arti dalam lirik-lirik lagunya memiliki banyak persepsi saat dianalisis dari kaidah kebahasaan.

Jiwa dari sebuah lagu terdapat pada liriknya, hal itu karena di dalamnya mengandung suatu pesan dengan makna, dan juga perasaan yang mendalam dari si penulis lagu. Oleh karena itu, dalam mengkomunikasikan esensi dari suatu lirik lagu, diperlukan suatu kedalaman emosional dan pengungkapan yang memadai. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa pesan yang ingin disampaikan oleh pencipta lagu dapat terkomunikasikan dengan efektif kepada para pendengar atau pengagum karya musik tersebut.

Penggunaan gaya bahasa sangat diutamakan dalam penulisan sebuah lirik lagu. Karena dengan adanya penggunaan gaya bahasa maka lagu tersebut semakin indah untuk di lihat dan di dengar. Jenis gaya bahasa yang banyak digunakan dalam lirik lagu biasanya metafora, simile, dan repetisi.

Gaya bahasa metafora menurut Seto (2002) adalah merupakan majas atau ungkapan yang dipergunakan dengan berdasar pada kesamaan. Seperti perbandingan “kehidupan” dan “perjalanan” yang pada umumnya dinyatakan mirip dengan sesuatu hal yang bersifat abstrak.

Gaya bahasa simile menurut Seto (2002) adalah majas yang secara langsung menunjukkan kesamaan dengan “seperti” dan yang lainnya. Seringkali hal tersebut di tentukan berdasarkan hal yang sama.

Gaya bahasa repetisi menurut Seto (2002) adalah ungkapan yang bertujuan untuk melakukan pengulangan pada sejumlah kata yang serupa. Hal tersebut bisa merepresentasikan terhubungnya suatu makna, irama, serta penekanan. Dalam puisi, hal tersebut dinamakan rifurin

Oleh karena itu, imperatif bagi pengkaji untuk menginvestigasi dengan cermat penggunaan gaya bahasa yang terdapat pada lirik lagu dari sebuah album musik “*Yasashii Hamono*” yang diciptakan oleh *Centimilimental*. Tujuannya adalah untuk memahami sebuah gaya bahasa yang dipakai dan terdapat dalam lirik lagunya sehingga bisa mengidentifikasi makna serta pesan tersirat yang terdapat di

dalam liriknya. Lagu tersebut diantaranya adalah *Fuyu No Hanashi* (冬のはなし), *Bokura Dake no Shudaika* (僕らだけの主題歌), dan *Tsuiraku* (対落).

1.2 Penelitian Relevan

Dalam segmen ini, melakukan perbandingan antara studi-studi pendahuluan yang menurut penulis berhubungan dengan penelitian yang akan dikaji. Bagian ini menunjukkan kesamaan dalam aspek teoritis atau objek yang ada pada penelitian sebelumnya. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai kejelasan dan validitas terkait dengan penelitian yang akan dilaksanakan oleh penulis.

1. Skripsi yang disusun Fajar Muzakki (2022), mahasiswa Universitas Darma Persada dengan penelitian yang telah dilakukannya yang berjudul “Gaya Bahasa Dalam Lirik Lagu Pada Album The Book Karya Yoasobi” membahas penggunaan gaya bahasa yang terdapat pada sebuah lirik lagu yang ada di dalam album The Book karya Yoasobi. Skripsi ini menganalisa penggunaan dari majas atau gaya bahasa, sebuah makna dalam lagu, dan pesan lain yang terdapat pada 3 lirik lagu di album The Book karya Yoasobi. Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis pada penelitian ini adalah keduanya berfokus pada menganalisis sebuah gaya bahasa dan sebuah makna yang terkandung dalam lirik lagu bahasa Jepang. Perbedaan dengan penelitian tersebut terletak pada objek yang dibahas, objek penelitian sebelumnya membahas 3 lagu yang ada di dalam album The Book karya Yoasobi yaitu, lagu-lagu *Ano Yume Wo Nazotte* (あの夢をなぞって), *Gunjou* (群青), dan *Yoru Ni Kakeru* (夜に駆ける).
2. Skripsi karya Daniel Wilian Tjan (2019) dari Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dengan penelitiannya yang memiliki judul “Diksi dan Gaya Bahasa Lirik Lagu Jepang Karya Touyama Mirei” membahas penggunaan sebuah diksi dan gaya bahasa yang terdapat dalam lagu dari Touyama Mirei. Hasil dari skripsi ini adalah terdapat 25 penggunaan gaya bahasa dari 3

album yang diteliti oleh mahasiswa tersebut. Pada Album yang berjudul Answer terdapat penggunaan 13 gaya bahasa dan pada album My Way terdapat 9 penggunaan gaya bahasa, dan yang terakhir pada mini album Negai E.P terdapat 3 penggunaan gaya bahasa. Gaya bahasa yang paling banyak ditemui adalah metafora dan juga repetisi dan untuk penggunaan diksi yang paling banyak ditemukan adalah penggunaan diksi denotatif. Dari penelitian tersebut bisa disimpulkan bahwa ciri khas dari karyanya Touyama Mirei adalah penggunaan gaya bahasa metafora dan repetisi dengan diksi yang bersifat denotatif. Kesamaan antara riset yang akan dihasilkan oleh penulis terletak pada kajian yang mendalam dari sebuah gaya bahasa yang termanifestasi dalam teks lirik lagu bahasa Jepang. Terutama penggunaan gaya bahasa metafora dan repetisi. Perbedaannya dengan penelitian yang akan dikaji oleh penulis adalah dalam penelitian ini meneliti tentang diksi juga di dalamnya, objek yang dipilih penulis juga ada 3 buah album yang berbeda sehingga hasil dari penelitiannya banyak.

1.3 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah yang diuraikan oleh penulis diatas, penulis menetapkan permasalahan yang diidentifikasi sebagai berikut:

1. Adanya makna tersirat dari gaya bahasa yang digunakan pada ketiga lirik lagu dalam album *Yasashii Hamono* buatan *Centimilimental*
2. Terdapat pesan lain pada ketiga lirik lagu dalam album *Yasashii Hamono* buatan *Centimilimental*
3. Adanya penggunaan gaya bahasa pada ketiga lirik lagu dalam album *Yasashii Hamono* buatan *Centimilimental*

1.4 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi yang telah dipaparkan oleh penulis dan agar pembahasannya lebih terarah dan lebih terinci, maka penelitian ini berfokus hanya pada penggunaan gaya bahasa, sebuah makna dari lagu, dan pesan tersirat yang ada di dalam lirik-lirik lagu album *Yasashii Hamono* karya *Centimilimental*, pada lagu

Fuyu No Hanashi (冬のはなし), *Bokura Dake no Shudaika* (僕らだけの主題歌), dan *Tsuiraku* (対落)

1.5 Rumusan Masalah

Dengan merujuk pada konteks yang telah diuraikan oleh penulis diatas, maka penulis menyusun beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Apakah jenis penggunaan gaya bahasa metafora, simile, dan repetisi ditemukan pada ketiga lirik lagu album *Yasashii Hamono* buatan *Centimilimental*?
2. Bagaimanakah sebuah makna yang terdapat dalam ketiga lirik lagu dalam album *Yasashii Hamono* buatan *Centimilimental*?
3. Apa pesan tersirat yang ingin disampaikan melalui ketiga lirik lagu dalam album *Yasashii Hamono* buatan *Centimilimental*?

1.6 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan dari adanya penelitian ini adalah untuk menguraikan permasalahan yang sudah diuraikan di atas sebelumnya, yakni:

1. Mengetahui lebih jauh dalam mengenai penggunaan gaya bahasa yang digunakan dalam lirik-lirik lagu album *Yasashii Hamono* karya *Centimilimental*
2. Mengetahui makna yang terkandung melalui gaya bahasa dalam lirik-lirik lagu album *Yasashii Hamono* karya *Centimilimental*
3. Mengetahui pesan lain atau tersirat di dalam lirik-lirik lagu album *Yasashii Hamono* karya *Centimilimental*

1.7 Landasan Teori

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah disebutkan sebelumnya, kerangka teoritis dan konseptual yang diterapkan melibatkan ranah keilmuan dalam bidang

linguistik dan sastra. Kerangka teoritis linguistik yang diterapkan dalam penelitian ini mencakup:

1.7.1 Pengertian Lirik Lagu

Lirik lagu merupakan inti dari sebuah lagu dan merupakan salah satu karya sastra yang bentuknya sebuah puisi. Pada lirik lagu, di dalamnya terdapat curahan hati dari seorang individu. Sebagai bentuk karya seni, lagu melibatkan unsur-unsur seperti melodi, ritme, dan lirik yang telah dinyanyikan atau dimainkan oleh penyanyi atau kelompok musik (*Band*). Lirik merupakan kata-kata yang disusun oleh seseorang yang terdapat di dalam lagu.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa lirik lagu merupakan ungkapan dari perasaan yang telah dibuat sedemikian rupa oleh penulis lagu agar tersampaikan curahan hatinya. Proses penciptaan sebuah lirik lagu dapat bervariasi dan seringkali mendapatkan sumber dari beberapa karya sastra lain, seperti puisi, novel, pengalaman pribadi dari penulis, dan yang lainnya yang memberikan makna yang unik dalam setiap karya.

1.7.2 Stilistika

Stilistika adalah unsur dari ilmu linguistik yang berfokus untuk menganalisa penggunaan dari gaya bahasa. Penelitian-penelitian atau kajian terkait gaya bahasa umumnya berfokus pada gaya bahasa lisan, namun stilistika cenderung mencakup gaya bahasa tulisan, terutama dalam konteks sebuah karya sastra. Fokusnya, stilistika melibatkan suatu upaya untuk memahami sebuah alasan di balik pemilihan suatu kata-kata atau sebuah ekspresi tertentu oleh seorang penulis di dalam suatu karya. Nurgiyantoro (2018) dalam bukunya yang berjudul *Stilistika* menyebutkan bahwa stilistika merupakan teknik dari ungkapan bahasa yang bisa mewakili suatu makna yang ingin disampaikan oleh seseorang dan sekaligus untuk memunculkan efek keindahan.

Menurut Ratna (2009), ilmu stilistika bisa didefinisikan sebagai kajian tentang cara penggunaan bahasa untuk menciptakan efek artistik atau seni

berbahasa dengan menggunakan kata-kata indah, baik dalam konteks sebuah karya sastra ataupun dalam penggunaan bahasa sehari-hari.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam konteks sastra, stilistika membahas teknik-teknik dari si pengarang dengan menggunakan gaya bahasa untuk memunculkan efek keindahan dalam menyampaikan ungkapan dari seseorang.

1.7.3 Pengertian Semantik

Semantik adalah salah satu unsur dari linguistik yang mempelajari sebuah makna yang terdapat dalam kebahasaan, kita bisa mengetahui konsep dan ide pokok dan yang disampaikan oleh penulis. Semantik juga memungkinkan kita dapat memahami makna dari suatu kata dan frasa untuk konteks tertentu sehingga kita bisa mengidentifikasi hubungan antar ide yang ingin disampaikan oleh penulis.

Menurut Ichiro (1991: 1-3), semantik adalah studi kebahasaan yang menginvestigasi implikasi makna yang terkandung di dalam suatu kata, frase, dan struktur kalimat. Apabila tujuannya adalah untuk mengamati dan memahami makna secara obyektif atau melalui dimensi fisik, akan terlihat adanya berbagai variabel yang beraneka ragam dan tidak selalu konsisten. Oleh karena itu, sering kali makna dipertimbangkan melalui pandangan yang subjektif. Hal ini dikarenakan makna yang terdapat dalam kata atau kalimat yang digunakan oleh manusia dapat muncul dengan berbagai macam variasi antar satu dengan yang lainnya.

Karena makna yang dihasilkan dari kata, frasa, dan suatu kalimat setiap orang bisa berbeda-beda, pada linguistik dikenal ada berbagai macam makna. Diantaranya:

1. Makna Denotatif, makna denotatif adalah makna yang menunjukkan arti dari suatu kata, frasa, atau suatu kalimat dengan apa adanya atau bisa disebut dengan makna dasar dan memiliki sifat objektif. Makna denotatif ini didasari atas konvensi tertentu. Menurut Harley (1995:178), makna denotatif dari sebuah kata adalah makna inti atau makna yang paling

mendasar, setiap orang mengerti dan setuju terhadap makna sebuah kata secara denotatif. Makna denotatif juga bisa disebut dengan makna yang sebenarnya.

2. Makna Konotatif, makna konotatif adalah makna yang didasarkan dari perasaan atau pemikiran yang timbul atau dimunculkan oleh si pembuat kalimat atau pembuat kata. Makna konotatif bisa juga disebut dengan kesan-kesan yang bersifat emosional dan juga subjektif Menurut Chaer (1997:28), makna konotatif atau konotasi adalah makna tambahan yang ada di setiap kata. Pengaplikasian makna ini bisa berupa rasa hormat, senang, benci, jengkel, jijik, dan lain lain dari seseorang terhadap seseorang yang lain.

1.8 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penyusunan skripsi ini adalah penelitian kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan sebagai metode dari pengumpulan datanya. penulis memanfaatkan ketiga lirik lagu yang ada sebagai sumber bacaan serta dijadikan sebagai bahan analisis. Selain itu, penulis menggunakan buku-buku yang berasal dari para ahli pada bidang tersebut sebagai landasan teori penelitian untuk meneliti gaya bahasanya. Selain itu, penulis juga menggunakan teori dari buku yang berkaitan dengan gaya bahasa dari bahasa Jepang dan menggunakan jurnal yang ada kaitannya dengan penelitian sebagai referensi utama dari penelitian yang dilakukan oleh penulis.

Selain itu, untuk landasan teori penelitian gaya bahasa menggunakan sumber dari buku. Sumber utama dalam penelitian yang dilakukan ini adalah ketiga lirik dari *Centimilimental* dengan disertai data-data seperti landasan teori yang akan dijabarkan pada bab berikutnya. Data tersebut digunakan oleh penulis untuk dianalisa lalu ditarik kesimpulan dari penelitian oleh penulis. Aspek-aspek yang harus diidentifikasi dan diselidiki mencakup permasalahan dari penelitian, teori dari penelitian, dan pembuatan kesimpulan dari penelitian.

1.9 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan dapat memberikan kontribusi untuk bahan pengetahuan yang dapat digunakan dikemudian hari dan juga dapat menjadi sumber referensi untuk bahan penelitian berikutnya. Berikut merupakan penjelasan lebih lanjut mengenai manfaat penelitian yang dilakukan penulis:

1.9.1 Manfaat Teoritis

Memberikan kontribusi dalam ilmu linguistik terutama pengetahuan untuk pengaplikasian teori dari sastra dan linguistik dalam menganalisis sebuah karya sastra, khususnya dalam mengidentifikasi sebuah gaya bahasa yang terdapat dalam sebuah lirik lagu berbahasa Jepang.

1.9.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini bermanfaat untuk menambahkan ilmu serta wawasan terutama untuk penulis dan bisa bermanfaat untuk menjadi referensi atau bahan penelitian relevan yang akan dilakukan oleh mahasiswa jurusan Bahasa dan Kebudayaan Jepang atau Sastra Jepang di kemudian hari.

1.10 Sistematika Penyusunan

Penyusunan penelitian ini dibuat oleh penulis secara sistematis dalam memahami penulisan ini. Penulis membuat sistematis disetiap babnya, yaitu:

Bab I: Pendahuluan.

Dalam bagian Pendahuluan, terdapat beberapa unsur berupa Latar Belakang Penelitian, Penelitian yang Relevan Identifikasi Masalah Penelitian, Pembatasan Masalah Penelitian, Rumusan Masalah Penelitian, Tujuan dari Penelitian, Landasan Teori yang dilakukan, Metode Penelitian, Manfaat Penelitian, dan yang terakhir adalah Sistematika Penyusunan.

Bab II: Kajian Pustaka.

Pada bagian Kajian Pustaka, terdapat unsur berupa penjelasan awal tentang teori dari para ahli yang menjadi acuan bagi penulis dalam melakukan penelitian, diantaranya yaitu, pengertian dari lirik lagu, biografi dari pengarang lagu, definisi gaya bahasa, definisi semantik, jenis-jenis gaya bahasa, dan yang terakhir adalah definisi dari makna.

Bab III: Gaya Bahasa Metafora, Simile, Repetisi Pada Lirik Lagu Dalam Album *Yasashii Hamono Karya Centimilimental*.

Penulis menjelaskan serta menguraikan hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh penulis mengenai gaya bahasa, pesan tersirat, dan sebuah makna yang terdapat pada ketiga lirik lagu album "*Yasashii Hamono*" karyanya *Centimilimental*

Bab IV: Simpulan.

Pada bagian Simpulan, terdapat jawaban dari masalah penelitian dan sebuah rangkuman dari penelitian yang telah dilakukan oleh penulis.